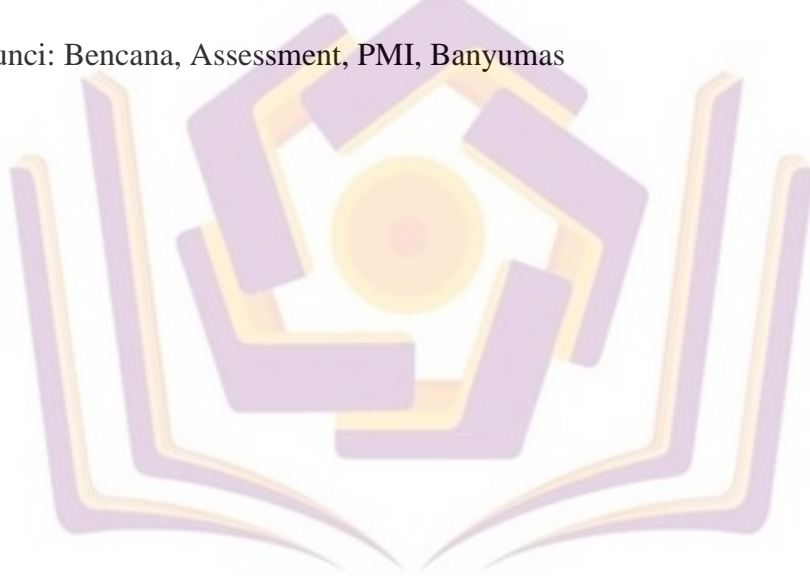


INTISARI

Kabupaten Banyumas memiliki banyak kontur kondisi geografi sehingga peluang bencana yang terjadi antara lain adalah banjir, tanah longsor, gunung meletus, kebakaran hutan. Sebagai salah satu NGO(Non Government Organisation) yang berkecimpung dalam kebencanaan, PMI turut andil dan memiliki schema penanganan bencana dengan dilakukannya assessment. Data assessment kebencanaan yang didapat dari relawan lapangan mendapat hambatan berupa jaringan yang tidak stabil dan kondisi medan yang sulit diakses. Guna mempermudah arus informasi dari tempat kejadian bencana sampai kepada PMI Banyumas dibuat aplikasi assesment bencana menggunakan metode pengembangan Extreme Programming , berbasis Android . Sehingga data dari relawan lapangan sampai pada PMI Banyumas menjadi lebih cepat dan tepat.

Kata kunci: Bencana, Assessment, PMI, Banyumas



ABSTRACT

Banyumas Regency has many contours of geographical conditions so that the opportunities for disasters that occur include floods, landslides, volcanic eruptions, forest fires. As one of the NGOs (Non Government Organizations) involved in disasters, PMI takes part and has a disaster management scheme by conducting an assessment. Disaster assessment data obtained from field volunteers encountered obstacles in the form of an unstable network and difficult to access terrain conditions. In order to facilitate the flow of information from the disaster scene to PMI Banyumas, a disaster assessment application was made using the Extreme Programming development method, based on Android. So that data from field volunteers to PMI Banyumas becomes faster and more precise.

Keyword: Bencana, Assesment, PMI, Banyumas

